

Seminar Nasional PPG UPGRIS 2024

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TERHADAP PELAJARAN SURAT PRIBADI MELALUI PENERAPAN METODE KOOPERATIF LEARNING TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) BERBANTUAN MEDIA *FLIPPINGBOOK* PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 6 SEMARANG

Kartika Tri Amanda^{1*}, Ngatmini²

¹Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Semarang, Jl Gajah Raya No. 40
Gayamsari Semarang, Kode 50166

kartikatriamanda9@gmail.com | ngatminiupgris@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menerapkan metode pembelajaran dan pemanfaat media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan perlu perbaikan agar hasil belajar pada peserta didik meningkat. Peneliti menggunakan metode Kooperatif Learning tipe Team Assisted Individualization (TAI) dan berbantuan media pembelajaran *fleepingbook* selama proses pembelajaran. Pada penelitian ini dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah peserta didik dan guru di kelas VII D SMPN 6 Semarang menggunakan data kuantitatif meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Dalam proses pembelajaran mengidentifikasi struktur dan unsur-unsur teks berita terdiri dari siklus 1 dan siklus 2. Pada setiap siklus terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penggunaan metode Kooperatif Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada materi menulis surat resmi terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata yang diperoleh 57,38 pada tes awal meningkat menjadi pada siklus I 78,91 dan meningkat menjadi pada siklus II menjadi 94,35. Presentase ketuntasan pada tes awal 5,88 meningkat menjadi 76,47% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 100% pada siklus II.

Kata kunci: Metode TAI, *Fleepingbook*

ABSTRACT

*This research applies learning methods and uses learning media which aims to improve learning outcomes in class VII Indonesian language learning. In accordance with the problems found, improvements are needed so that student learning outcomes increase. Researchers used the Team Assisted Individualization (TAI) type Cooperative Learning method and assisted with *fleepingbook* learning media during the learning process. In this research in quantitative and qualitative form, the data collection techniques in this research are students and teachers in class VII D of SMPN 6 Semarang using quantitative data including observation, tests and documentation. In the learning process identifying the structure and elements of news texts consists of from cycle 1 and cycle 2. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. The use of the Team Assisted Individualization (TAI) Type Cooperative Learning method in official letter writing material resulted in an increase in student learning outcomes with an average obtained of 57.38 in the initial test, increasing to 78.91 in cycle I and increasing to 94 in cycle II. 35. The percentage of completeness in the initial test was 5.88, increasing to 76.47% in cycle I and increasing again to 100% in cycle II.*

Keywords: Methode TAI, *Fleepingbook*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang melibatkan input, proses, dan output. Inputnya adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas- tugas belajar. Prosesnya merupakan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Sedangkan outputnya adalah hasil dari pelaksanaan tugas tersebut. Implementasi proses pengajaran ini memiliki dampak positif bagi banyak orang dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing dalam era globalisasi saat ini.

Pembelajaran Bahasa Indonesia ditingkat pendidikan menengah adalah bagian penting dalam kurikulum merdeka. Salah satu materi yang diajarkan adalah surat pribadi. Surat pribadi Menurut definisi dari Semi (2008), surat pribadi adalah surat yang berisi masalah pribadi yang dikirim oleh seseorang kepada anggota keluarga, teman sejawat, atau orang yang telah dikenal baik secara pribadi. Sebagai contoh, ketika seseorang mengirim surat kepada keluarganya untuk mengabarkan niatnya untuk berkunjung, hal tersebut termasuk dalam kategori surat pribadi.

Menurut Soedjito dan Solchan (2016, hlm. 14), surat pribadi adalah surat yang memuat masalah pribadi yang ditujukan kepada keluarga, teman, atau kenalan. Surat ini cenderung memiliki sifat yang santai dan akrab, sehingga bahasa yang digunakan bisa bersifat informal namun tetap sopan. Ini menunjukkan bahwa surat pribadi merupakan medium komunikasi yang memungkinkan orang untuk berbagi pikiran dan perasaan dengan cara yang intim dan bersahabat.

Berdasarkan definisi yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa surat merupakan salah satu alat komunikasi melalui media tulisan. Surat pribadi khususnya adalah jenis surat yang ditulis oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santai dan akrab, meskipun tetap menjaga kesopanan. Ini menunjukkan bahwa surat pribadi memainkan peran penting dalam membangun dan memelihara hubungan personal yang hangat dan dekat.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan untuk menguasai materi yang diajarkan dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan. Namun, seringkali peserta didik mengalami kesulitan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia seperti menulis surat pribadi. Mereka mungkin mengaku paham saat penjelasan diberikan, tetapi saat melakukan praktiknya, beberapa dari mereka masih bingung tentang langkah- langkah yang harus dilakukan. Faktor ketakutan untuk bertanya kepada guru seringkali membuat mereka diam dan tidak berani meminta bantuan. Hal tersebut menjadi masalah bagi peserta didik kurangnya hasil belajar yang maksimal.

Dalam menghadapi permasalahan ini, peran guru sangat penting. Guru perlu memiliki metode yang efektif untuk mengatasi kesulitan tersebut agar peserta didik dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan akhirnya. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Kooperatif Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI).

Metode pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan. Cooperative Learning adalah teknik pengelompokan yang di dalamnya siswa berkerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-5 orang. Team Accelerated Instruction (TAI). Slavin (2016: 187) menyebutkan bahwa dasar pemikiran TAI adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan

dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. Perlunya semacam individualisasi itu penting khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia, di mana pembelajaran dari tiap kemampuan yang diajarkan sebagian besar tergantung pada penguasaan kemampuan yang dipersyaratkan.

Peserta didik mampu memahami kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan akhir, peran pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran yang digunakan mampu membantu peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima dengan tujuan untuk memicu pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan motivasi peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Sukriman, 2012:29). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah flippingbook. Pada media ini mampu membantu peserta didik dalam pemahaman materi dan media ini mampu dibuka dan dibawa kemana saja.

Berdasarkan masalah tersebut, perlu adanya perbaikan proses pembelajaran dengan metode yang berbeda untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini diharapkan agar peserta didik mampu memperoleh hasil belajar dan paham mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang menarik salah satunya adalah metode Kooperatif Learning tipe Team Assisted Individualization (TAI).

1. METODE PELAKSANAAN

Pada penelitian ini dilaksanakan di SMPN 6 Semarang yang beralamat di jalan patimura nomor 9 Kebonagung Semarang 50123. Subjek penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu peserta didik kelas VII D di SMPN 6 Semarang. Penelitian dilaksanakan di SMPN 6 Semarang dilakukan pada semester genap. Tahap persiapan, pelaksanaan tindakan, dan analisis data dimulai pada bulan Mei-April 2024.

Prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam 3 siklus, setiap siklus ada 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan (observasi) dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah peserta didik dan guru di kelas VII D SMPN 6 Semarang menggunakan data kuantitatif meliputi observasi, tes, dan dokumentasi.

Jumlah nilai keseluruhan Rata-rata nilai =

Jumlah siswa keseluruhan Jumlah siswa tuntas x 100 _____

%ketuntasan = _____

Jumlah siswa keseluruhan

Tabel 1. Pedoman Kriteria Penilaian

Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
90 – 100%	Amat Baik
80 – 89%	Baik
70 – 79%	Cukup
60 – 69%	Kurang

< 60%	Sangat Kurang
-------	---------------

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan mencakup data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen diterapkan dalam studi mencakup tes observasi dan dokumentasi

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

a. Siklus I

Siklus I dilakukan setiap pertemuan yang terdiri dari 1 jam pembelajaran. Penggunaan metode Kooperatif Learning Tipe Team Assisted Individualization TAI pada materi pelajaran menulis surat pribadi. Pada siklus I terdapat empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Deskripsi empat tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Penyusun modul ajar mengenai materi menulis surat pribadi. Modul ajar didiskusikan bersama kolaborator. Modul ajar yang telah disusun digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran siklus I. Pada siklus I peneliti menerapkan metode Kooperatif Learning Tipe Team Assisted Individualization TAI.

- Menyusun Modul ajar menggunakan metode eksperimen
- Menyiapkan sumber belajar, bahan ajar, dan LKPD
- Menyiapkan media pembelajaran
- Menyiapkan alat evaluasi
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama berkegiatan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 menggunakan metode Kooperatif Learning tipe TAI.

3. Observasi

Pada siklus I observasi yang dilakukan pada pembelajaran, kegiatan yang diamati yaitu melakukan

pengumpulan data hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Pada hasil tes evaluasi siklus I merupakan hasil tes individu pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode TAI (*Team Assisted Individualization*). Peserta didik yang berjumlah 34 mengikuti pascates. Berikut hasil data pascates siklus I.

Tabel 2. Data Hasil Siklus I

No	Pencapaian	Skor
1.	Rata-Rata	78.91
2.	Nilai Tertinggi	88
3.	Nilai Terendah	63
4.	Peserta didik yang Tindak Tuntas	31
5.	Peserta didik yang Tuntas	3
6.	Presentase peserta didik yang Tidak Tuntas	23,52%

7.	Presentase peserta didik yang Tuntas	76,47%
----	--------------------------------------	--------

Table 4.4 menunjukkan nilai rata- rata hasil belajar peserta didik klasikal pada siklus I adalah 78,91 dengan perolehan nilai tertinggi 88 dan terendah 63. Peserta didik yang memenuhi KKTP (75) sebanyak 8 peserta didik yang sudah tuntas dan 26 peserta didik belum tuntas.

4. Refleksi

Dari hasil refleksi siklus I ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi Perubahan Wujud Benda menggunakan metode eksperimen masih memerlukan perbaikan pada siklus II karena indikator keberhasilan belum terpenuhi sepenuhnya.

b. Siklus II

Pada siklus II ini dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Empat tahapan tersebut dapat didiskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Penyusunan modul ajar mengenai menulis surat pribadi yang dilakukan peneliti.

Modul ajar didiskusikan bersama dengan kolaborator yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran pada siklus II. Kegiatan mengajar yang akan dilaksanakan pada siklus II ini, peneliti menerapkan metode Kooperatif Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI).

- Menyusun Modul ajar menggunakan metode metode Kooperatif Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI).
- Menyiapkan sumber belajar, bahan ajar, dan LKPD
- Menyiapkan media pembelajaran
- Menyiapkan alat evaluasi
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama berkegiatan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 menggunakan metode Kooperatif Learning tipe TAI.

3. Observasi (*observing*)

Hasil tes evaluasi pada siklus II merupakan hasil tes individu yang dikerjakan oleh peserta didik dengan menerapkan metode (TAI). Jumlah peserta didik 34 anak yang mengikuti tes evaluasi.

Tabel 3. Data Hasil Siklus II

No	Pencapaian	Skor
1.	Rata-Rata	94,35
2.	Nilai Tertinggi	100
3.	Nilai Terendah	88
4.	Peserta didik yang Tindak Tuntas	0
5.	Peserta didik yang Tuntas	34
6.	Presentase peserta didik yang Tidak Tuntas	0%

7.	Presentase peserta didik yang Tuntas	100%
----	--------------------------------------	------

Pada table 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik secara klasikal yang dilakukan pada siklus II adalah 94,35 dengan perolehan nilai tertinggi 100 dan terendah 88. Pada siklus II ini semua peserta didik mampu mencapai KKTP (75) sebanyak 34 anak . pencapaian ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 100% termasuk dalam kategori baik. (Aqib, 2010:41).

4. Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas diperoleh data berupa hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran menulis surat pribadi menggunakan metode kooperatif learning tipe TAI yaitu pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah sangat memuaskan

Hasil penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe time-assisted individualization (TAI) 2 siklus mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 6 Semarang. Hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat secara signifikan. Rata-rata kelas yang semula mendapat nilai 78,91 pada Siklus 1, meningkat menjadi 94,35 pada Siklus 2. Nilai tersebut mencapai tingkat keberhasilan yang melebihi KKTP.

Hasil pembelajaran yang lebih baik dapat dicapai karena guru senantiasa berusaha menerapkan metode pengajaran yang tepat dan menggunakan media yang sesuai dan canggih dalam setiap episodenya. Hasil penelitian yang dikemukakan dalam hasil ini mendukung pandangan Anitah (2008:2.19) bahwa hasil belajar hendaknya mencerminkan perubahan tingkah laku atau penerimaan terhadap tingkah laku baru yang berkelanjutan, berguna, positif dan dikenali oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami perubahan sikap dan perilaku menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar. Mereka juga mampu lebih memahami materi dan mengatasi permasalahan dengan pendekatan analitis yang lebih matang sebelum bertindak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I dan II dengan menerapkan metode Kooperatif Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada peserta didik kelas VII D SMP Negeri 6 Semarang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi menulis surat pribadi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada materi menulis surat pribadi.

Penerapan metode Kooperatif Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI) memberikan pengalaman belajar baru kepada peserta didik melalui kerja kelompok. Pada tahap awal peserta didik diminta untuk mengerjakan kuis secara individu, hal tersebut mampu membuat peserta didik untuk dapat berfikir kritis dalam menyelesaikan soal. Tahap selanjutnya adalah pengelompokan yang sudah dibagikan, kerjasama antar kelompok yang mampu menyampaikan pendapatnya secara kritis dan hasil akhir dapat didiskusikan.

Secara umum berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa penggunaan metode Kooperatif Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada materi menulis surat resmi terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata yang diperoleh 57,38 pada tes awal meningkat menjadi pada siklus I 78,91 dan meningkat menjadi pada siklus II menjadi 94,35. Presentase ketuntasan pada tes awal 5,88 meningkat menjadi 76,47% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 100% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Suntoko, Tedi Purbangkara, dan Ade Abikusna. (2022). Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agung, Iskandar. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Anitah, Sri. 2008. Media Pembelajaran. Surakarta :Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Arikunto. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta. Kharisma Putra Utama
- Dalman, H. (2018). Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Pers.
- Dewantara, K. H. (2011). Bagian pertama: pendidikan (Cetakan Ke). Yogyakarta:
- Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. Firmansyah,Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal pendidikan unsika. Volume 3 (1):32-44. [Online] diakses tanggal 21 juni dari <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/199>
- Hamzah B. Uno, (2017) TEORI MOTIVASIDAN PENGUKURANNYA (Analisis di bidang pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniati, Erwin . 2009. Penerapan Pendekatan Konstektual dengan Strategi Pembelajaran Tipe Snow Ball dalam Meningkatkan Keaktifan siswa dan Hasil Belajar matematika. Skripsi. Surakarta : UMS (tidak diterbitkan).
- [Mariskha \(2015\)](#) , Memahami Surat Formal Disertai Berbagai Macam Contoh Surat. Yogyakarta: Yogyakarta Graha Ilmu.
- Nugraha, Ugi. 2015. “Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi.
- Nurhadi, Z. F. (2017). Model Komunikasi Sosial Remaja Melalui Media Twitter. Jurnal ASPIKOM, 3(3), 539. <https://doi.org/10.24329/aspiKOM.v3i3.154>
- Purwanto. (2014). Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Semi, M. Atar Semi. 2008. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Slavin, Robert E. 2015. Cooperative Learning. Bandung: Nusa Media

- Sukirman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Suslana, R & Riyana, C. (2009). Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung CV. Wacana Prima.
- Tohirin, 2007, Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah, Jakarta: Raja Grafindo Persada.